

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (EMKM) BERBASIS APLIKASI ANDROID DI KELURAHAN KAMPUNG TENGAH KOTA PEKANBARU

Ferdy Putra^{1*}, Yani Zulvina¹, Adhitya Agri Putra¹

¹Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

*e-mail: ferdyputra468@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara bangsa dan keberadaan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu solusi yang tepat bagi EMKM untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Tujuan pengabdian ini dilakukan adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku EMKM dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengetahuan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi android di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru. Pelaku EMKM banyak yang belum memahami bagaimana pengelolaan keuangan dengan memisahkan keuangan keluarga dan usaha serta mencatat transaksi usaha sesuai dengan akunnya masing-masing sehingga para pedagang dapat memanfaatkan media tersebut untuk mengelola keuangan usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan volume penjualan. Pengabdian ini telah berhasil memberikan pengetahuan kepada pelaku EMKM di kelurahan kampung tengah untuk mencatat transaksi usaha melalui aplikasi android dan memisahkan keuangan keluarga dan usaha

Kata Kunci: COVID-19; Entitas Mikro Kecil dan Menengah; Pengelolaan Keuangan.

Abstract

The current COVID-19 pandemic inevitably has an impact on various sectors. At the global economic level, the COVID-19 pandemic has had a very significant impact on the domestic economy of the nation state and the existence of Micro, Small and Medium Entities (MSME). Financial management is one of the right solutions for MSME to be able to maintain its business continuity. The purpose of this service is to provide socialization and training to MSME actors in order to increase understanding and knowledge of android application-based financial management in Kampung Tengah Village, Pekanbaru City. Many MSME actors do not understand how to manage finances by separating family and business finances and recording business transactions according to their respective accounts so that traders can use the media to manage business finances which in turn can increase sales volume. This service has succeeded in providing knowledge to EMKM actors in the middle village village to record business transactions through the android application and separate family and business finances

Keywords: COVID-19; Financial Management; Micro, Small and Medium Entities.

A. Pendahuluan

Sejak akhir 2019 dunia digemparkan dengan wabah Pandemi koronavirus 2019–2020 atau dikenal sebagai pandemi COVID-19 yaitu peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olahraga dan budaya serta kekhawatiran luas tentang kekurangan persediaan barang yang mendorong pembelian panik. Dalam situasi pandemi ini, menurut KemenkopUKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Pakpahan, 2020).

Dua lembaga pemerintah yang berurusan langsung dengan EMKM yakni Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) dan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) untuk membantu pelaku EMKM, telah merancang beberapa strategi untuk membantu EMKM. KemenkopUKM telah memberikan setidaknya tiga stimulus bagi EMKM di masa pandemi ini guna menjaga keberlangsungan aktivitas EMKM, yakni: kelonggaran pembayaran pinjaman, keringanan pajak EMKM enam bulan, dan transfer tunai untuk bisnis skala mikro (Rahman, 2020). Sementara Kementerian Perindustrian merencanakan untuk: memberikan pinjaman dengan bunga rendah (lebih rendah dari tingkat suku bunga untuk usaha mikro) kepada EMKM, menghubungkan para pelaku EMKM dengan toko-toko teknologi daring untuk membantu pemasaran dan penjualan produk-produk EMKM seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli, melakukan kerjasama dengan industri lokal penyedia bahan baku mentah untuk keperluan produksi EMKM (Pakpahan, 2020).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang EMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh EMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) EMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) EMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) EMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun

penggunaannya, (4) EMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) EMKM dapat menghitung pajak, dan (6) EMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Fatwitawati, 2018).

Melihat manfaat yang diberikan oleh akuntansi, pelaku EMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi sangat penting bagi usaha mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan EMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan keuntungan dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan EMKM akan menjadi lebih baik sehingga EMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi permasalahan ekonomi di Indonesia. Namun, masih banyak EMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku EMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasarkan situasi diatas dan hasil diskusi tim pengabdian kepada masyarakat diperlukan adanya sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan. Untuk memudahkan pemahaman pelaku EMKM maka di berikan pelatihan dan sosialisasi pengelolaan keuangan ini dengan memanfaatkan aplikasi pengelolaan keuangan EMKM berbasis aplikasi android. Manfaat dan keuntungan yang dapat dirasakan oleh pelaku EMKM adalah pelaku EMKM dapat memisahkan keuangan keluarga dan usaha, mencatat transaksi sesuai akun dan posnya masing-masing sehingga pelaku EMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, mengetahui kinerja usaha sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

B. Masalah

Permasalahan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku EMKM di Kelurahan Kampung Tengan belum memahami pengelolaan keuangan yang baik dan benar dimana pelaku EMKM belum memisahkan keuangan keluarga dan usaha dan mencatat transaksi usahanya belum sesuai akunnnya masing-masing sehingga dengan adanya pandemic covid-19 pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar sangat diperlukan oleh pelaku EMKM.

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra adalah mitra di beri pengetahuan melalui ceramah (Dewi, 2020), maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan entitas mikro kecil menengah (EMKM) berbasis aplikasi android di kelurahan kampung tengah kota Pekanbaru dengan pembahasan cara dan contoh yang terkait dengan materi sehingga pelaku EMKM paham dengan konsep dan praktik dari apa yang telah disampaikan. Adapun metode dan tahapan penerapan pengabdian kepada mitra sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi dan Wawancara ke kantor lurah dan pelaku EMKM Kelurahan Kampung Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kondisi nyata pelaku EMKM di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru.
 - b. Identifikasi Kebutuhan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan mitra untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
 - c. Focus Group Discussion (FGD). Setelah masalah dan kebutuhan mitra teridentifikasi, tim pengabdian dan mitra menentukan beberapa prioritas permasalahan yang akan dipecahkan melalui program ini.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penentuan aplikasi android pengelolaan keuangan usaha. Tim pengabdian menentukan beberapa aplikasi android yang dinilai cocok untuk pengelolaan keuangan usaha untuk EMKM. Selanjutnya, tim pengabdian menentukan satu aplikasi yang dinilai memiliki fitur lengkap bisa digunakan secara bebas biaya dan mudah dipahami oleh masyarakat awam.
 - b. Sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan kepada pelaku EMKM di Kelurahan Kampung Tengah.
3. Tahap Monitoring, Evaluasi dan *Feedback*. Monev dilaksanakan dengan tujuan mencari keterbatasan program yang sudah dilaksanakan yang nantinya menjadi *feedback* untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

D. Pembahasan

Program disusun berdasarkan hasil dari pengumpulan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra Tim Pengabdian. Kemudian dari kumpulan masalah-masalah tersebut diambil masalah yang sering dihadapi oleh pelaku EMKM di kelurahan Kampung Tengah yaitu pelaku EMKM belum memisahkan keuangan keluarga dan usaha serta belum mencatat transaksi secara baik dan benar sesuai akunnya masing-masing. Berdasarkan uraian tersebut program yang dilaksanakan yaitu sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) berbasis aplikasi android.

Layyinaturrobaniyah dan Muizu (2017) dalam jurnal pengabdian kepada masyarakatnya yang berjudul Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang mengatakan dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan usaha, maka diperlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mengelola seluruh aspek usaha dengan baik. Khusus di bidang keuangan diperlukan perhatian lebih khusus dan serius, karena keuangan merupakan jiwa dan darah seluruh kegiatan usaha. Sebagaimana pada umumnya, pengelolaan keuangan usaha juga meliputi seluruh aktivitas sejak perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

Pakpahan (2020) dalam penelitiannya yang berjudul COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menemukan Kebijakan jangka pendek yang dapat diterapkan adalah bantuan keuangan baik dalam bentuk pinjaman lunak atau bantuan tunai langsung dengan melibatkan pemerintah dan sektor swasta. Sementara strategi jangka panjang difokuskan pada pengenalan dan penggunaan teknologi digital bagi UMKM sekaligus persiapan untuk memasuki era Industri 4.0. Tim pengabdian memilih aplikasi android karena hampir seluruh masyarakat saat ini memiliki *handphone* atau *gadget*, oleh karena itu tim pengabdian menganalisa teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk pencatatan transaksi usaha pelaku EMKM. Adapun aplikasi android yang digunakan adalah aplikasi buku warung yang dapat di download oleh peserta dengan menggunakan fitur *playstore* di android masing-masing.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (EMKM) berbasis aplikasi android ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021. Kegiatan dilakukan 1 hari dengan cara mengumpulkan pelaku EMKM di Kantor Lurah Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru. Sosialisasi dan Pelatihan ini mengenai Pelaporan Keuangan berbasis aplikasi android berlangsung selama 6 Jam. Kegiatan ini

dihadiri oleh lurah kampung tengah Samsahid. Sos dan ketua koperasi usaha ekonomi kelurahan simpan pinjam (UEK SP) kelurahan kampung tengah ibu Arnetty. Pembicara dalam sosialisasi dan pelatihan ini adalah Ferdy Putra S.E., M.Ak dan Yani Zulvina, S.E., M.Ak. selama kegiatan berlangsung peserta diwajibkan mengikuti pelatihan menggunakan android masing-masing. Adapun materi dari sosialisasi dan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan singkat EMKM dan aplikasi buku warung untuk pelaporan keuangan dengan memanfaatkan media android.
- b. Penjelasan tata cara bergabung aplikasi buku warung.
- c. Penjelasan proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi buku warung.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisai dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan EMKM Berbasis Aplikasi Android

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan tim pengabdian menyebarkan kuisioner melalui *gform* yang dikirim ke *whatsapp* group peserta yang telah dibuat sebelumnya. Adapun hasil kuisioner dapat dilihat pada table berikut:

NO	Pertanyaan	Jawaban		
		Sangat	Cukup	Tidak
1.	Apakah peserta memperoleh pemahaman terhadap materi yang disampaikan?	75%	25%	-
2.	Apakah peserta mampu mempraktikkan materi yang disampaikan?	66.7%	33.3%	-

3.	Apakah kegiatan sosialisasi memberikan manfaat bagi peserta?	100%	-	-
4.	Apakah peserta tertarik untuk menerapkan materi yang telah disampaikan?	83.3%	16.7%	-

Sumber: Data survey *google form*

Berdasarkan hasil survey *google form* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran program pengabdian ini berjalan baik dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan usaha secara baik dan benar terutama pada masa krisis akibat pandemic covid-19 yang telah berlangsung sejak akhir Maret 2020 di Indonesia.



Gambar 2. Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru

E. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peserta dalam melakukan pengelolaan keuangan secara baik dan benar menggunakan aplikasi berbasis android. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar peserta yang tertarik untuk menerapkan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi android. Diharapkan pada kegiatan selanjutnya dapat melibatkan peserta dari berbagai kalangan, menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder seperti perusahaan penyedia *software*, lembaga keuangan, pemerintah, dan praktisi bisnis agar dapat memberikan solusi konkret dari masalah yang tengah dihadapi pelaku EMKM.

F. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. DR. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
2. Bapak DR. Dmrinaldi Nur DP, S.E., M.Si., Ak., Ca selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Riau
3. Bapak Samsahid, S.Sos selaku Lurah Kampung Tengah Kota Pekanbaru
4. Ibu Arnetty selaku Ketua Koperasi Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru
5. Pegawai Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru
6. Seluruh peserta dan pihak yang telah ikut menyukseskan pengabdian sosialisasi dan pelatihan pengelolaan keuangan entitas mikro kecil dan menengah (emkm) berbasis aplikasi android di Kelurahan Kampung Tengah Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. K (2021). Sosialisasi Legalitas Usaha *Kaopi* Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri Volume 5 Nomor 1 April 2021.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat PKN STAN: Jakarta
- Layyinaturrobaniyah & Muizu, W. O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. Pekbis Jurnal, Vol.9, No.2, Juli 2017: 91-103
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Universitas Katolik Parahyangan.
- Rahman, R.(2020). "37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid." The Jakarta Post. 16 April 2020. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html>.